

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki hubungan positif dengan kepatuhan diet pasien diabetes mellitus tipe 2. Keterlibatan keluarga sejak awal merupakan langkah yang harus ditempuh karena memiliki dampak positif terhadap keberlangsungan pengaturan diet diabetes berdasarkan peraturan makan yang telah ditetapkan. Dukungan keluarga berdampak terhadap kepatuhan terapi diet diabetes berdasarkan aturan jenis, jumlah, dan jadwal. Ada beberapa bentuk dukungan keluarga yakni dukungan emosional, penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi. Pertama, dukungan emosional akan menjadikan pasien DMT2 merasa lebih disayangi, diperhatikan, menganggap dirinya berharga sehingga pasien DM akan lebih patuh terhadap diet.

Adapun dukungan penghargaan berupa persetujuan dalam ide dan gagasan terhadap perilaku patuh pasien. Persetujuan ide dan gagasan inilah yang akan memperkuat perilaku sehingga semakin meningkatkan kepatuhan diet pasien DMT2. Selain itu ada dukungan instrumental, bantuan konkret yang bisa diterima dan dirasakan pasien DMT2 sehingga dengan bantuan instrumental berupa bahan, material, dan fasilitas lain akan menjadikan pasien lebih mudah menjangkau dan menjalani diet DMT2. Ada pun dukungan informasi berupa pengetahuan yang

akan menjadi pengendali pasien dalam melakukan diet DMT2 karena pasien mengetahui makanan yang dibatasi, dianjurkan, dan dihindari.

Variabel dukungan keluarga dalam penelitian ini terbukti memberikan sumbangan sebesar 49,9% terhadap kepatuhan diet, sedangkan 50,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini. Ada pula hasil kategorisasi skor kepatuhan diet berdasarkan rerata dan deviasi standar secara hipotetik adalah bahwa 22% (11 subjek) dikategorisasikan cenderung tinggi, 78% (39 subjek) dikategorisasikan sedang dan 0% (0 subjek) masuk pada kategori rendah. Ada pun kategorisasi untuk skor dukungan keluarga berdasarkan rerata dan deviasi standar secara hipotetik adalah 24% (12 subjek) dikategorisasikan cenderung tinggi, 27% (29 subjek) dikategorisasikan sedang dan 18% (9 subjek) masuk pada kategori rendah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa skor kepatuhan diet pada subjek penelitian dan skor dukungan keluarga berada pada kategori sedang.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka dapat disampaikan beberapa saran yang sifatnya teoritis maupun praktis yang ditujukan kepada keluarga dan pasien diabetes melitus tipe 2 juga peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Bagi pasien diabetes mellitus tipe 2

Diterimanya hipotesis ini dengan koefisien korelasi 0,707 dan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,01$) menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet DMT2. Dukungan keluarga mempengaruhi kepatuhan diet pasien diabetes mellitus tipe 2 sehingga pasien disarankan secara aktif, dan terus terang (asertif) berusaha mendapatkan dukungan keluarga karena dukungan keluarga.

1. Bagi keluarga pada pasien diabetes mellitus tipe 2

Berdasarkan hasil di kategorisasi variabel dukungan keluarga, 24% (12 subjek) berada pada kategori tinggi, 27 % (29 subjek) kategori sedang, dan 18% (9 subjek) sehingga dapat disimpulkan bahwa pasien diabetes mellitus tipe 2 berada pada kategori sedang. Mengacu pada hasil kategorisasi tersebut, keluarga pasien juga disarankan agar selalu memberikan dan meningkatkan dukungan keluarga meliputi dukungan emosional, penghargaan, instrumental, maupun informasi agar membantu pasien dalam menjalani diet diabetes mellitus. Hal ini sangatlah penting karena berdasarkan hasil kategorisasi, dukungan keluarga maupun kepatuhan diet dalam penelitian ini berada pada kategori sedang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dukungan keluarga terbukti hanya memberikan kontribusi 49,9 % dalam meningkatkan kepatuhan diet dan 50,1% dipengaruhi faktor lain sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor lain selain dukungan keluarga seperti; faktor penderita atau individu, sikap atau motivasi individu.

